

KEPEMIMPINAN PENDIDIKAN DI ERA 5.0 DALAM KURIKULUM MERDEKA

Edi Yulianto¹, Mahmuda², Nina Oktarina³, Fathur Rokhman⁴,

¹²³⁴Universitas Negeri Semarang, Indonesia

¹edyulianto@students.unnes.ac.id, ²mamahmahmuda@unnes.ac.id,

³ninaoktarina@mail.unnes.ac.id, ⁴fathurrokhman@mail.unnes.ac.id

ABSTRACT

The 5.0 era is marked by the integration of advanced technology in everyday life, including in the field of education. The concept of the Independent Curriculum gives educational institutions the freedom to develop a curriculum according to student needs and local contexts. This article discusses the role of educational leadership in the implementation of the Independent Curriculum in the 5.0 era, as well as the challenges and strategies that can be applied to achieve effective educational goals in the context of the Independent Curriculum in the 5.0 era, which is marked by the integration of advanced technology and a more flexible learning approach. This study aims to identify the challenges and opportunities faced by educational leaders in implementing the Independent Curriculum and the strategies that can be used to improve teaching effectiveness. The methods used are literature studies and interviews with principals and teachers in several educational institutions. The results of the study indicate that visionary and collaborative leadership are essential in creating an innovative learning environment. In addition, ongoing training for teachers and the development of a collaborative culture among educators are the keys to successful curriculum implementation. The conclusion of this study emphasizes that educational leadership that is adaptive and responsive to technological changes and student needs can improve the quality of education in the 5.0 era.

Keywords: Educational Leadership, Era 5.0, Independent Curriculum, Educational Innovation, Human Resource Development.

ABSTRAK

Era 5.0 ditandai dengan integrasi teknologi canggih dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam bidang pendidikan. Konsep Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks lokal. Artikel ini membahas peran kepemimpinan pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di era 5.0, serta tantangan dan strategi yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan pendidikan yang efektif dalam konteks Kurikulum Merdeka di era 5.0, yang ditandai oleh integrasi teknologi canggih dan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi oleh pemimpin pendidikan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka serta strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran. Metode yang digunakan adalah studi literatur dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru di beberapa lembaga pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang visioner dan kolaboratif sangat penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif. Selain itu, pelatihan berkelanjutan bagi guru dan pengembangan budaya kolaboratif di antara tenaga pendidik menjadi kunci keberhasilan implementasi kurikulum. Kesimpulan dari penelitian ini menekankan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap perubahan teknologi serta kebutuhan siswa dapat meningkatkan kualitas pendidikan di era 5.0.

Kata Kunci: Kepemimpinan Pendidikan, Era 5.0, Kurikulum Merdeka, Inovasi Pendidikan, Pengembangan SDM.

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Era 5.0 menuntut lembaga

pendidikan untuk beradaptasi dan mengintegrasikan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka memberikan kesempatan bagi sekolah untuk merancang kurikulum yang

fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Kepemimpinan pendidikan yang efektif sangat diperlukan untuk mengarahkan dan mendukung implementasi kurikulum ini.

Kepemimpinan pendidikan di era 5.0 merupakan tantangan yang kompleks dan dinamis, di mana teknologi dan inovasi berperan penting dalam membentuk cara kita mengajar dan belajar. Era 5.0, yang ditandai dengan integrasi teknologi canggih seperti kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), dan big data, menuntut lembaga pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dan efektif. Dalam konteks ini, Kurikulum Merdeka yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia memberikan peluang bagi sekolah untuk mengembangkan kurikulum yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kurikulum Merdeka tidak hanya memberikan kebebasan kepada sekolah untuk merancang kurikulum, tetapi juga menekankan pentingnya pengembangan karakter dan kompetensi siswa dalam menghadapi tantangan global. Oleh karena itu, peran kepemimpinan pendidikan menjadi sangat krusial dalam mengarahkan implementasi kurikulum

ini. Pemimpin pendidikan harus mampu menciptakan visi yang jelas, memotivasi guru, serta membangun budaya kolaboratif di antara seluruh anggota komunitas sekolah.

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di era 5.0 juga menghadapi berbagai tantangan, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam menggunakan teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan pendidikan dalam menghadapi tantangan tersebut serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas pengajaran di lembaga pendidikan.

Melalui pendekatan kualitatif yang melibatkan studi literatur dan wawancara dengan kepala sekolah serta guru, artikel ini akan memberikan wawasan mengenai pentingnya kepemimpinan yang adaptif dan responsif dalam konteks Kurikulum Merdeka di era 5.0. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan pendidikan di Indonesia serta mendorong pemimpin pendidikan untuk lebih proaktif dalam menghadapi perubahan zaman.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis deskriptif. Data diperoleh melalui studi literatur, wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan pengamat pendidikan, serta observasi langsung di beberapa sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi peran kepemimpinan pendidikan dalam implementasi Kurikulum Merdeka di era 5.0. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait dengan dinamika kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya manusia di lembaga pendidikan.

Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah yang telah menerapkan Kurikulum Merdeka di wilayah Sub Rayon 2 Kabupaten Jepara dengan subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan lainnya yang terlibat langsung dalam proses implementasi kurikulum. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa informan memiliki

pengalaman dan pengetahuan yang relevan.

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dianalisis menggunakan teknik analisis tematik. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai informan dan dokumen. Selain itu, peneliti juga melakukan member checking dengan meminta konfirmasi dari informan mengenai temuan awal untuk memastikan akurasi interpretasi data.

Dengan pendekatan ini, diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas tentang peran kepemimpinan pendidikan dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di era 5.0 serta tantangan yang dihadapi oleh guru dan tenaga kependidikan.

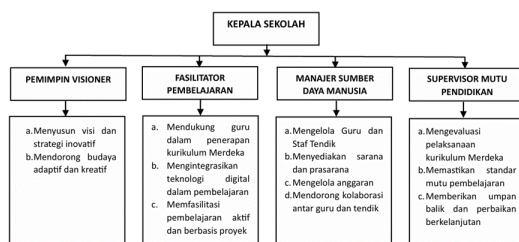
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini menemukan bahwa kepemimpinan pendidikan di era 5.0 memiliki peran yang sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Hasil analisis menunjukkan beberapa aspek kunci yang menjadi fokus dalam pengembangan

kepemimpinan pendidikan serta tantangan yang dihadapi oleh kepala sekolah dan tenaga pendidik.

1. Peran Kepemimpinan dalam Implementasi Kurikulum Merdeka

Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk menciptakan visi yang jelas dan mendorong inovasi di lembaga pendidikan. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, kepala sekolah perlu mengembangkan pendekatan yang fleksibel dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini mencakup pengembangan kurikulum yang tidak hanya berorientasi pada akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan abad ke-21, seperti kreativitas, kolaborasi, dan literasi digital. Kepemimpinan Pendidikan di Era 5.0 dalam Kurikulum Merdeka dapat dilihat pada bagan berikut



Gambar 1. Kepemimpinan Pendidikan di Era 5.0 dalam Kurikulum Merdeka

a. Pusat Kepemimpinan

Kepala Sekolah sebagai pusat kepemimpinan bertugas mengarahkan seluruh proses pendidikan sesuai tuntutan era Society 5.0 dan Kurikulum Merdeka yang menekankan fleksibilitas, pengembangan karakter, dan literasi digital.

b. Pemimpin Visioner

Sebagai Pemimpin Visioner, kepala sekolah merumuskan visi strategis yang inovatif untuk menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan abad 21.

c. Fasilitator Pembelajaran

Sebagai Fasilitator Pembelajaran, kepala sekolah mendukung guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan pemanfaatan teknologi digital yang sesuai Kurikulum Merdeka.

d. Manajer Sumber Daya

Dalam peran sebagai Manajer Sumber Daya, kepala sekolah mengelola tenaga pendidik, sarana prasarana, dan anggaran secara efektif untuk mendukung proses belajar mengajar.

e. Supervisor Mutu Pendidikan

Sebagai Supervisor Mutu Pendidikan, kepala sekolah melakukan

evaluasi dan pengawasan terhadap pelaksanaan kurikulum dan mutu pembelajaran, serta mendorong perbaikan berkelanjutan agar tujuan pendidikan tercapai.

2. Tantangan dalam Era 5.0

Meskipun terdapat peluang besar untuk inovasi, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi oleh pemimpin pendidikan, antara lain:

a. Resistensi terhadap Perubahan

Beberapa guru dan tenaga kependidikan menunjukkan ketidakpastian dan resistensi terhadap perubahan kurikulum. Ini sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang manfaat Kurikulum Merdeka dan bagaimana cara implementasinya.

b. Keterbatasan Sumber Daya

Banyak sekolah menghadapi keterbatasan dalam hal infrastruktur teknologi dan pelatihan bagi guru. Tanpa dukungan yang memadai, sulit bagi mereka untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.

c. Kompleksitas Pengelolaan SDM

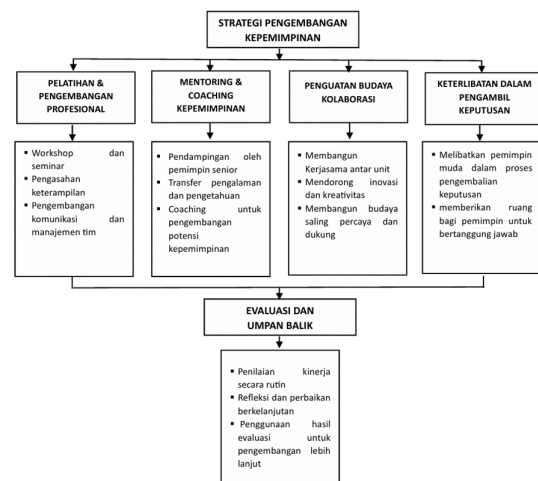
Kepala sekolah harus mampu mengelola berbagai kepentingan dan dinamika tim di lingkungan pendidikan yang semakin kompleks. Hal ini

memerlukan keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang baik.

3. Strategi Pengembangan

Kepemimpinan

Untuk mengatasi tantangan tersebut, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi yang dapat dilihat pada bagan sebagai berikut:



Gambar 2. Strategi Pengembangan Kepemimpinan

a. Pelatihan & Pengembangan Profesional

Profesional

Meliputi workshop, seminar, dan program pembelajaran yang mengasah keterampilan kepemimpinan, komunikasi, dan manajemen tim.

b. Mentoring & Coaching

Pemimpin senior memberikan bimbingan dan transfer pengetahuan kepada pemimpin muda untuk

mengembangkan potensi kepemimpinan mereka.

c. Penguatan Budaya Kolaboratif

Membangun lingkungan kerja yang mendukung kerja sama, inovasi, dan saling percaya antar anggota organisasi.

d. Keterlibatan dalam Pengambilan Keputusan

Melibatkan pemimpin di berbagai jenjang dalam proses pengambilan keputusan untuk meningkatkan rasa tanggung jawab dan pemberdayaan.

e. Evaluasi dan Umpan Balik

Melakukan penilaian kinerja secara rutin dan menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan dan pengembangan kepemimpinan secara berkelanjutan.

4. Implikasi untuk Masa Depan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pendidikan yang adaptif dan responsif sangat penting dalam menghadapi tantangan di era 5.0. Dengan memanfaatkan teknologi dan inovasi, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa saat ini. Selain itu, penerapan Kurikulum Merdeka diharapkan dapat menghasilkan

lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan hidup yang diperlukan untuk berkontribusi dalam masyarakat global.

Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan bahwa kepemimpinan pendidikan di era 5.0 memerlukan pendekatan yang inovatif serta kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan, guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik melalui implementasi Kurikulum Merdeka.

E. Kesimpulan

Kepemimpinan pendidikan yang kuat sangat penting dalam menghadapi tantangan di era 5.0 dan dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan strategi yang tepat, lembaga pendidikan dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global.

Kepemimpinan pendidikan di era 5.0 memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi Kurikulum Merdeka, yang dirancang untuk memberikan fleksibilitas dan responsivitas terhadap kebutuhan siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai

pemimpin pendidikan harus memiliki visi yang jelas dan kemampuan untuk menginspirasi serta memotivasi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Tantangan yang dihadapi, seperti resistensi terhadap perubahan, keterbatasan sumber daya, dan kompleksitas pengelolaan SDM, memerlukan strategi yang efektif untuk diatasi. Pelatihan berkelanjutan bagi guru, pengembangan budaya kolaboratif, dan penggunaan data dalam pengambilan keputusan menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas implementasi Kurikulum Merdeka.

Dengan memanfaatkan teknologi dan pendekatan inovatif, pemimpin pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan relevan dengan kebutuhan siswa di era digital. Oleh karena itu, penting bagi pemimpin pendidikan untuk terus beradaptasi dengan perubahan dan mendorong inovasi dalam proses pembelajaran. Kesimpulannya, kepemimpinan yang adaptif dan responsif sangat diperlukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih tinggi dan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan global di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, A., & Yasin, Y. (2022). Kepemimpinan pendidikan kepala sekolah di era 5.0.
- Anggreini, D., & Priyojadmiko, E. (2022, May). Peran guru dalam menghadapi tantangan implementasi merdeka belajar untuk meningkatkan pembelajaran matematika pada era omicron dan era society 5.0. In *Prosiding Seminar Nasional PGSD UST* (Vol. 3, No. 1, pp. 75-87).
- Astini, N. K. S. (2022). Tantangan implementasi merdeka belajar pada era new normal covid-19 dan era society 5.0. *JURNAL LAMPUHYANG STKIP AGAMA HINDU AMLAPURA*, 13(1), 164-180.
- Cahyadiana, W. (2020). Sumber Daya Manusia Unggul Menyongsong Era Society 5.0. *Pendidikan, Bisnis, dan Manajemen Menyongsong Era Society*, 5.
- Cholilah, M., Tatuwo, A. G. P., Rosdiana, S. P., & Fatirul, A. N. (2023). Pengembangan kurikulum merdeka dalam satuan pendidikan serta implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran abad 21. *Sanskara Pendidikan dan Pengajaran*, 1(02), 56-67.

- Damayanti, C., & Sasongko, Y. P. D. (2021). Restorasi Dunia Pendidikan di Indonesia Dalam Perspektif Paulo Freire. *Jurnal Riset Intervensi Pendidikan (JRIP)*, 3(1), 61-70.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi kurikulum merdeka belajar dengan model pembelajaran abad 21 dalam perkembangan era society 5.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 3011-3024.
- Marisa, M. (2021). Inovasi kurikulum "Merdeka Belajar" di era society 5.0. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 66-78.
- Rambung, O. S., Sion, S., Bungamawelona, B., Puang, Y. B., & Salenda, S. (2023). Transformasi kebijakan pendidikan melalui implementasi kurikulum merdeka belajar. *JIP: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 598-612.
- Waruwu, M., Dwikurnaningsih, Y., Ismanto, B., Iriani, A., Satyawati, S. T., & Wasitohadi, W. (2022). Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar. *Magistrorum Et Scholarium: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 440-450.
- Cahyani, R. N., Zahro, A. A., & Afifuddin, A. A. (2022). Implementasi Program Merdeka Belajar Menuju Era Society 5.0. *Irpia: Jurnal Ilmiah Riset Dan Pengembangan*, 35-43.